

BAB V **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

1. Gambaran hasil pengkajian didapatkan seorang perempuan berusia 30 tahun dengan P3A2 post SC atas preeklampsia+ gemeli POD ke 0 kurang dari 24 jam pada saat di kaji pada tanggal 05-01-2023, didapatkan hasil dengan keluhan utama nyeri kepala, pasien mengatakan memiliki riwayat hipertensi pada saat kehamilan, pada kehamilan sebelumnya pasien juga mepunyai riwayat preeklampsia TD: 180/100, N 110, S 37,1, RR 22x/menit
2. Diagnosis keperawatan utama yaitu : Nyeri Akut b.d agen pencedra fisiologis (D.007) klien mengatakan nyeri kepala, nyeri dirasakan saat bergerak dan saat berbaring juga klien mengatakan nyerinya tidak berkurang, klien mengatakan nyerinya sangat berat, klien mengatakan nyerinya hilang, timbul dan terasa ± 2 menit, klien mengatakan skala nyerinya 6. klien tampak meringis

Gangguan rasa nyaman b.d nyeri luka post operasi (D.0074) klien mengatakan tidak nyaman karena nyeri luka operasi, klien mengatakan istirah tidurnya sekitar 4-5 jam dikarnakan nyeri, klien mengatakan skala nyeri luka operasi SC 4. pasien tampak gelisah dan tidak nyaman, terdapat luka post operasi Sc dengan bentuk memanjang sekitar 10cm, terdapat nyeri tekan pada bagian luka operasi.

resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif d.d hipertensi (D.0017) klien mengatakan nyeri kepala, klien mengatakan penglihtaanya kabur TD: 180/100, N: 110, S: 37,1, Rr 22x/menit

3. Intervensi/ perencanaan pada klien sesuai dengan diagnosa yang di angkat
4. implemenyasi yang dilakukan pada klien yaitu memberikan terapi *foot massage* bertujuan untuk menurunkan skala nyeri post operasi caesarea dengan preeklampsia
5. Evaluasi pada klien pada diagnosis utama dengan menggunakan terapi *foot massage* teknik tersebut dapat menurunkan skala nyeri akut post oprasi sectio caesarea dengan preeklampsia. dan evaluasi untuk semua diagnosa sudah teratasi, dengan memberikan implemntasi sesuai dengan perencanaan keperawatan.

5.2 Saran

1. Bagi Penulis/Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan dasar referensi atau informasi bagi peneliti selanjutnya. Pada klien nyeri akut post oprasi sectio caesarea dengan indikasi preeklampsia, peneliti selanjutnya dapat melakukan terapi yang berbeda sehingga peneliti selanjutnya lebih baik lagi dari peneliti sekarang.

2. Bagi Profesi keperawatan

Diharapkan dapat digunakan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien nyeri post oprasi sectio caesar dengan memberikan teknik nonfarmakologi (foot massage). Selain itu juga penelitian ini diharapakan menjadi informasi terkait terapi yang diberikan pada masalah nyeri akut post oprasi sectio caesar dengan preeklampsia.

3. Bagi Universitas Bhakti Kencana

Diharapkan dapat menambah literatur perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya